

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil data lapangan yang diperoleh dalam studi tentang permukiman kumuh ini, yang merupakan suatu studi kasus, maka dapat diambil suatu kesimpulan antara lain :

1. Faktor - faktor penyebab permukiman kumuh di Kecamatan Medan Denai bila di lihat dari faktor sosial ekonomi, tingkat pendidikan responden pada umumnya adalah tamat SD sebanyak 40 % sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan responden setiap bulannya berkisar antara Rp. 300.000 – Rp. 1.200.000 perbulannya dan masih tergolong rendah, pendapatan itu diperoleh responden dari bekerja sebagai pemulung, tukang becak, dan sopir dengan jumlah tanggungan yang terbanyak 3 – 4 orang sebanyak 51 % maka dengan begitu kebutuhan responden pun akan semakin meningkat sehingga ekonomi mereka tetap rendah. Bila dilihat dari karakteristik bangunannya pada umumnya responden memiliki jenis bangunan semi permanen sebanyak 53 % dengan luas 6 x 6 m<sup>2</sup> sebanyak 39 % dan mayoritas status kepemilikannya milik sendiri sebanyak 46 %, dengan lama tinggal responden umumnya berkisar di atas 10 tahun sebanyak 73 %.
2. Program Perbaikan Kampung adalah strategi yang digunakan dalam menata lingkungan pemukiman sebanyak 83 % hal ini dikarenakan responden masih ada yang peduli terhadap kualitas lingkungan yang ada di Kecamatan Medan Denai.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan maka peneliti menganjurkan beberapa saran sebagai bahan masukan antara lain :

1. Kepada masyarakat yang tinggal di Kecamatan Medan Medan Denai hendaknya lebih bekerja keras lagi dalam meningkatkan taraf hidup agar mereka bisa memiliki rumah dan lingkungan yang lebih layak untuk di tinggali.
2. Kepada pemerintah setempat hendaknya lebih memperhatikan terhadap kualitas lingkungan yang ada di Kecamatan Medan Denai dengan memberikan penyuluhan dan pengawasan tentang pemukiman yang sehat.